

## Penggunaan *Work Preparation Sheet* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Praktik Kerja Bangku pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di Kelas X SMKN 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

Fajri<sup>1</sup>, Dinar Susilo Wijayanto<sup>2</sup>, Indah Widiastuti<sup>3</sup>

Prodi. Pendidikan Teknik Mesin, FKIP,

Universitas Sebelas Maret

Email: [fajripijay@yahoo.com](mailto:fajripijay@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar praktik kerja bangku siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik dengan menggunakan *Work Preparation Sheet* (WPS) saat praktik kerja bangku pada kelas X SMK Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TMC X SMK Negeri 5 Surakarta yang berjumlah 32 siswa. Sumber data diperoleh dari guru, siswa dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan penilaian praktik kerja bangku. Hasil penelitian menunjukkan tercapainya motivasi belajar dan hasil belajar praktik kerja bangku pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang dibuktikan dari peningkatan nilai motivasi belajar dan hasil belajar praktik kerja bangku pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Siklus I menunjukkan rata-rata motivasi belajar yang dicapai sebesar 65,11% pada siklus II meningkat menjadi 82,23%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasannya sebesar 43,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *work preparation sheet* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar praktik siswa kelas X TMC di SMK Negeri 5 Surakarta pada mata pelajaran Teknologi Mekanik tahun ajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** hasil belajar praktik kerja bangku, motivasi belajar, *Work Preparation sheet*.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk masa depan suatu bangsa. Pendidikan juga sering mengalami perubahan sesuai dengan perubahan zaman. Sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia yang sangat pesat, berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikanpun terus dilakukan secara sistematis.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak lulusan yang siap menjadi tenaga kerja yang terampil dan mempunyai *skill* atau keterampilan-keterampilan dalam bidang tertentu sesuai dengan minat dan bakat, sehingga bisa diandalkan dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja.

SMK NEGERI 5 Surakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Surakarta yang berkompetensi di bidang teknologi dan industri. Salah satu tujuan di sekolah ini adalah menyiapkan peserta didik yang berkualitas untuk

memasuki atau mengisi dunia kerja. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka membutuhkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kualitas siswa.

Permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran praktik kerja bangku adalah siswa masih belum bisa menentukan langkah pekerjaan praktik hanya dengan bertanya kepada guru tentang apa yang harus dilakukan dengan benda kerja. Selain itu masalah yang ada di kelas tersebut adalah pada saat praktik berlangsung motivasi belajar siswa masih rendah terjadi pada kelas X tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mencoba merancang sebuah media yaitu penggunaan *work preparation sheet* pada praktik kerja bangku dalam meningkatkan motivasi dan hasil praktik dengan menuliskan langkah kerja dan menghitung waktu pengerjaan.

Terkait pembelajaran menggunakan *work preparation sheet*, Indriawan (2013) meneliti

tentang “Pengaruh penggunaan *work preparation sheet* dalam meningkatkan hasil belajar praktik membubut pada mata diklat praktik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *work preparation sheet* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam praktik membubut. Hal tersebut dapat diketahui dengan meningkatnya hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 81,64 dan hasil belajar kelas kontrol dengan nilai rata-rata 74,56.

Penggunaan *work preparation* dalam pembelajaran praktik, mampu meningkatkan motivasi belajar praktik, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Yari Sudarsono (2016) meneliti tentang “Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil praktik mesin bubut melalui perancangan *work preparation* siswa kelas XI pemesinan SMK PGRI 1 Surakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *work preparation* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam praktik membubut. Hal tersebut dapat diketahui dengan siklus I mendapat nilai ketuntasan siswa sebesar 70,83% dan pada pelaksanaan siklus II mendapat nilai ketuntasan siswa sebesar 85,14%.

Penggunaan *work preparation* juga mampu meningkatkan prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Muhtiadi (2011) meneliti tentang “Pengaruh media *work preparation* terhadap prestasi belajar pada standar kompetensi menggunakan perkakas tangan di SMK Negeri 2 Wonosari”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *post test only non equivalent control group design*. Hal ini dari penelitian tersebut menunjukkan *work preparation* berdampak positif terhadap hasil prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menggunakan perkakas tangan Teknik Pemesinan SMK Negeri Wonosari. Hal ini dapat ditunjukkan dengan

perolehan nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 75,81. Berdasarkan penilaian dalam raport nilai tersebut termasuk dalam kriteria lebih dari cukup dan prosentase siswa yang mendapatkan nilai kurang/remedial sebesar 9,67 % dari 31 siswa.

## 2. *Work Preparation Sheet*

Menurut De Garmo (dalam penelitian Guntur: 2016) mengatakan bahwa terdapat dua bentuk penulisan dan penggunaan *job* yang sering digunakan dalam pembelajaran praktik, yaitu :

### 1) *Job sheet*

*Job sheet* berisi tentang langkah-langkah pengerjaan yang harus diikuti oleh siswa dalam mengerjakan suatu jenis pekerjaan, mesin/alat dan bahan yang akan digunakan, tindakan keamanan yang harus diperhatikan siswa, serta biasanya dalam *job sheet* disetakan pula gambar kerja benda yang akan dibuat.

### 2) *Operation sheet*

*Operation sheet* berisi tentang langkah-langkah mengoperasikan peralatan praktik dalam rangka mengerjakan benda kerja, serta menggunakan mesin yang sesuai dengan prosedur kerja misalnya, pada praktek kerja bangku.

## 3. METODOLOGI

### 3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 5 Surakarta yang beralamat di Jalan Laksamana Adisucipto No. 42, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57143.

### 3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X pemesinan SMK NEGERI 5 SURAKARTA tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas X TMC pemesinan.

### 3.3 Sumber data

3.4 Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari Siswa kelas X TMC pemesinan SMK NEGERI 5 SURAKARTA tahun pelajaran 2016/2017 yang merupakan subyek dari penelitian. Hasil data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran praktik kerja bangku kelas X TMC pemesinan dan data nilai hasil pembelajaran praktik siswa kelas X TMC pemesinan setiap pengerjaan *job sheet* pada tahun pelajaran 2016/2017.

## 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi peneliti untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh data dan diperkuat dengan adanya foto-foto saat peneliti berlangsung.

### 3. Penilaian unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

## 5. Uji validasi instrumen

Dalam penelitian tindakan kelas ini, uji validitas yang digunakan adalah :

### 1. Validitas konstruk

Validasi konstruk merupakan validasi yang digunakan untuk mengukur

motivasi belajar. Validasi konstruk merupakan sejauh mana hasil pengukuran dianggap mencerminkan suatu konstruk. Validitas ini digunakan untuk melihat kesesuaian indikator yang telah dibuat.

### 2. Validitas isi

Validitas isi merupakan validitas yang digunakan untuk mengukur hasil praktik siswa. Validitas isi mewakili materi yang akan disajikan dalam pembelajaran. Mekanisme teknik ini adalah setiap instrumen tes maupun non tes dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan mengkonsultasikan kepada ahli yang dalam hal ini guru mata pelajaran pada praktik kerja bangku di SMK NEGERI 5 SURAKARTA.

## 6. Teknik analisis data

### 1. Analisis hasil belajar praktik

Analisis hasil belajar praktik yang diperoleh dari hasil *job sheet* siswa pada akhir siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar praktik siswa pada tiap akhir siklus. Untuk menghitung ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$\text{Prosentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas } x}{100\% \text{ Jumlah siswa}}$$

### 2. Menghitung nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus rata-rata nilai, dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

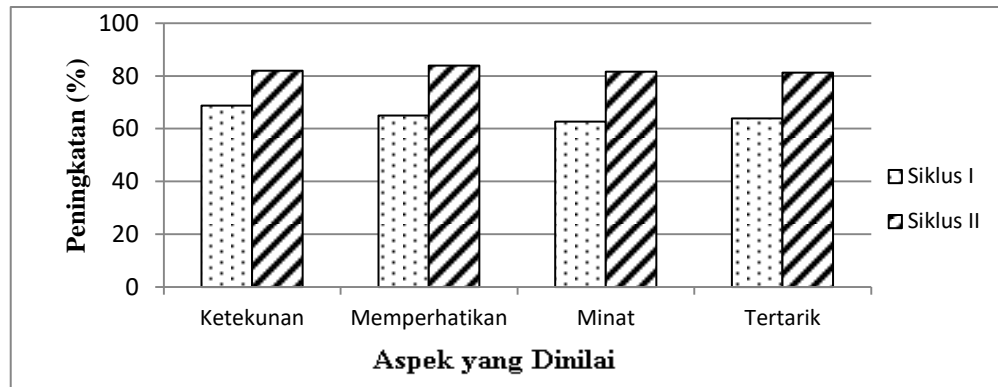
X = Jumlah semua nilai siswa

(Sukestiyarno, 2010:28)

## 7. Hasil dan pembahasan

### a. Motivasi belajar siswa

Perancangan *work preparation* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X TMC. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan siklus I sebesar 65,11% dan pelaksanaan siklus II sebesar 82,23%.



Gambar 1. Perbandingan Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X TMC mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata peningkatan sebesar 17,12%. Pada pencapaian motivasi belajar, peningkatan paling rendah dari siswa yaitu ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru dan peningkatan paling tinggi memperhatikan selama pembelajaran.

### b. Hasil praktik siswa

#### 1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I nilai yang diperoleh siswa kelas X TMC SMK NEGERI 5 Surakarta pada praktik belum mencapai target yang diharapkan. Siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM (76) sebanyak 17 siswa dengan persentase 56,67% ketuntasan siswa dikelas X TMC. Nilai rata-rata kelas yang dapat dicapai hanya 73,95 dengan nilai terendah 68,25 dan nilai tertinggi 81,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I dinyatakan belum berhasil atau

belum memenuhi ketuntasan dalam pembelajaran. Siswa yang dinyatakan tuntas 43,33% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebesar 56,67%, sedangkan kriteria ketuntasan yang harus dicapai adalah 80%.

#### 2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II nilai yang diperoleh siswa kelas X TMC SMK NEGERI 5 Surakarta pada praktik kerja bangku mengalami peningkatan dan dinyatakan telah berhasil atau memenuhi kriteria ketuntasan yaitu dengan persentase 100%. Seluruh siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 88,79 dengan nilai terendah 81,1 dan nilai tertinggi 95,92 (lebih dari KKM yaitu 76). Siswa yang dinyatakan lulus mempunyai persentase sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam siklus II hasil praktik siswa kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta dinyatakan tuntas.

Pada hasil praktik siswa terjadi peningkatan yaitu sebesar 56,67%. Peningkatan

antara siklus I dan siklus II ditunjukkan pada Tabel 4.8.berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan nilai Hasil Praktik Siswa Kelas X TMC pada Siklus I dan Siklus II

No.	Interval Nilai	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	75 s/d 100	43,33%	100%	Tuntas
2.	0 s/d 74	56,67%	0%	Tidak tuntas

Hasil penilaian pada siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam perancangan *work preparation*, diantaranya terdapat beberapa siswa yang masih terlihat kurang tertarik selama pelaksanaan. Selain itu, beberapa siswa kurang serius dalam mengerjakan dan sedikit malah untuk menghitung. Dari hasil penilaian juga menunjukkan hasil yang dicapai kurang memuaskan dan belum sesuai dengan target.

Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang harus dicari solusinya. Guru mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang didalamnya dibuat solusi atas permasalahan yang terjadi pada siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dibuat untuk pelaksanaan siklus II. Pada siklus II dilaksanakan hampir sama dengan siklus I, yaitu dengan memberikan materi tentang penggunaan perkakas tangan. Setelah itu guru memberikan contoh cara membuat *work preparation* secara benar. Siswa diinstruksikan untuk membuat *work preparation* sesuai dengan arahan guru. Dalam pembuatan *work preparation*, guru membimbing langsung, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam melakukan praktik. Selain itu siswa merasa lebih bersemangat dan serius dalam mengerjakan perancangan *work preparation*. Guru selalu mengawasi dan membimbing siswa selama praktik berlangsung

supaya hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan siswa akan merasa terbantu. Solusi yang telah direncanakan dapat mengatasi masalah yang timbul pada siklus I. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil praktik siswa kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta telah berhasil dengan baik.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan, guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perancangan *work preparation* pada praktik kerja bangku sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar praktik siswa kelas X TMC. Dengan motivasi belajar yang meningkat maka hasil praktik siswa juga akan meningkat.

## 8. Kesimpulan dan saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diambil oleh peneliti di SMK Negeri 5 Surakarta dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa: Penerapan *work preparation* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X TMC di SMK Negeri 5 Surakarta. Peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dari siklus 1 sampai siklus 2. Motivasi belajar siswa pada siklus 1 adalah 65,11% dan hasil pencapaian pada siklus II meningkat menjadi 82,23%. Sedangkan peningkatan hasil praktik siswa dapat dilihat dari siklus 1 sampai siklus 2. Belajar praktik siswa pada siklus 1 adalah 43,33%, dan pada siklus II hasil pencapaian meningkat menjadi 100%.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk lebih meningkatkan hasil belajar praktik, khususnya pada praktik kerja bangku adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *work preparation* saat praktik perlu dilakukan agar para siswa lebih siap dalam melaksanakan praktik.
2. Penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran praktik kerja bangku hanya dengan satu kelas yaitu kelas X TMC. Selain itu, penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkupnya yang hanya dilakukan di SMK Negeri 5 Surakarta. Melihat keterbatasan yang ada pada peneliti ini, diharap adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran peningkatan hasil belajar praktik serta perlengkapan praktik yang cukup supaya siswa lebih mudah dalam praktik dan mendapatkan hasil yang lebih komperhensif mengenai peningkatan hasil belajar praktik.

Peneliti juga hanya menggunakan satu macam metode, yaitu penggunaan *work preparation* saat praktik kerja bangku. Tidak menutup kemungkinan masih bayak metode lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar praktik kerja bangku.

#### Ucapan Terima kasih

Penulis menyadari bahwa terselesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.pd., Selaku Dekan fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
2. Drs. Suharno S.T., M.T., Selaku Kepala program pendidikan teknik mesin, Fakultas

keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

3. Danar SusiloWijayanto, ST.,M.Eng Selaku pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr.Indah Widiastuti, ST,M.Eng Selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Selaku kepala sekolah SMK Negeri 5 Surakarta yang telah memberikan kesempatan atau tempat buat saya untuk mengambil data dalam penelitian ini.
6. Drs. Bambang sutrisno. Selaku guru mata pelaran teknologi mekanik SMK Negri 5 Surakarta, yang telah memberi bimbingan dan bantuan dalam penelitian.
7. Para siswa SMK Negeri 5 Surakarta, Khususnya kelas X TMCyang telah bersedia ikut berpartisipasi dalam melakukan penelitian ini
8. Semua pihak yang turut membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak mungkin di sebut satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Indriawan, Tri Asep. (2013). *Pengaruh Penggunaan Work Preparation Sheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Membubut Pada Mata Diklat Praktik Pemesinan di SMK Muhammadiyah I Bantul.skripsi*. Universitas Yogyakarta. *Diperoleh pada tanggal Januari 2015*.
- Guntur, Susilo. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Work Preparation Sheet (WPS) terhadap Hasil Praktik Membubut pada Mata Kuliah Praktik*

- Pemesinan PTM FKIP  
UNS".*Skripsi*.Universitas sebelas maret.  
digilib.UNS.ac.id
- Muhtiadi. (2011). Pengaruh Media *Work Prepatation Sheet* terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Menggunakan Perkakas Tangan di SMK Negeri 2 Wonosari.*Skripsi*.Universitas Yogyakarta. Diperoleh pada Tanggal 14 Januari 2015.
- Sudarsono, Rahmat Yari. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil praktik Mesin bubut melalui Perancangan *Work Preparation* Siswa Kelas XI Pemesinan SMK PGRI I Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015".*Skripsi*.Universitas Sebelas maret.digilib.UNS.ac.id.
- Sukestiyono.(2010). Olah Data Penelitian Berbatuan SPSS.Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang.